

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Dewasa ini perkembangan bisnis di Indonesia semakin kompetitif, hal ini mendorong perusahaan untuk terus melakukan inovasi serta meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu bertahan ditengah persaingan serta untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menghasilkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semua pemilik perusahaan tentu ingin memiliki nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi sehingga citra perusahaan akan menjadi baik. Nilai perusahaan yang tinggi juga memudahkan perusahaan untuk melakukan transaksi dengan pihak kreditur. Sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah maka pihak kreditur akan menilai rendah perusahaan tersebut dan lebih mempertimbangkan dalam memberi pinjaman. Menurut Mardiyati dkk (2012) nilai perusahaan yang *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual, prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain.

Menurut Subramanyam (2014) nilai perusahaan merupakan bagaimana respon pasar terhadap informasi dalam laporan keuangan dalam menentukan harga saham perusahaan. Perdagangan semu akan membuat seolah-olah perusahaan tersebut likuid dan memiliki laba yang besar sehingga mempengaruhi perspektif pasar serta membentuk harga saham baru terhadap transaksi yang dilakukan perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price Book Value*) dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan bagaimana perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi dalam industri yang sama. Menurut Rusiah et al, (2014), Informasi tentang pertumbuhan perusahaan akan memberi sinyal positif kepada para investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar.

Selain itu, faktor yang diduga dapat menentukan nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Rahardjo & Jusriani (2013), Profitabilitas dapat menjadi daya tarik utama bagi pemilik perusahaan terutama bagi pemegang saham karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham dan mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai maupun dividen saham. Rasio

profitabilitas mengukur efektifitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan.

Likuiditas Menurut Arief dan Edi (2016:57) Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Periansya (2015:37) Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Menurut Kasmir (2016:128), Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek nya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

Menurut Agustia (2013), Struktur kepemilikan merupakan faktor yang diduga mampu mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya, yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan dapat dibagi menjadi dua yaitu struktur kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan manajerial. Kepemilikan Manajerial yaitu besarnya persentase nilai saham yang ada pada pihak manajemen dibagi dengan total saham yang beredar. Pengukuran skala rasio digunakan dalam variabel ini dan kepemilikan manajerial dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh total modal saham yang beredar.

Menurut Agustia (2013), Kepemilikan institusional adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi, seperti bank,

perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan institusi lainnya. Pemegang saham institusional juga memiliki opportunity, resources, dan expertise untuk menganalisis kinerja dan tindakan manajemen. Investor institusional sebagai pemilik sangat berkepentingan untuk membangun reputasi perusahaan.

Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai populasi dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproduksi produknya dalam jumlah yang cukup besar atau banyak. Perusahaan manufaktur juga merupakan perusahaan yang menjual barang dari hasil produksinya sendiri. Hal tersebut menyebabkan dana yang dibutuhkan semakin tinggi baik itu untuk pembelian bahan baku, proses produksi dan aktiva. Dana tersebut bisa didapat oleh perusahaan dari investasi para pemegang saham ataupun utang. Banyaknya perusahaan manufaktur di Indonesia dapat memicu persaingan ekonomi yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih memaksimalkan kinerjanya. Ada juga pendapat dari Fau (2015) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa perusahaan manufaktur mencerminkan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional.

**Tabel 1.1**  
**Data Total Hutang, Laba Bersih, Dan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia**

<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b>TOTAL HUTANG (Jutaan Rupiah)</b>	<b>LABA BERSIH (Jutaan Rupiah)</b>	<b>HARGA SAHAM (Rp)</b>
	2018	5,267	(103)	192
	2019	3,526	1,613	168

PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA)	2020	1,183	1,206	242
Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)	2018	1,226	343	97
	2019	1,285	382	102
	2020	1,322	413	107
Pyridam Farma Tbk (PYFA)	2018	118,927	61,354	189
	2019	124,725	67,152	199
	2020	157,631	89,948	198
Chitose International Tbk (CINT)	2018	102.703	16.605	284
	2019	131.822	6.586	254
	2020	112.663	(25.746)	240

**Tabel 1.2**  
**Data  $\Delta$ Total Penjualan, Total Aset, Dan Harga Saham Perusahaan**  
**Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia**

<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>TAHUN</b>	<b><math>\Delta</math> TOTAL PENJUALAN (Jutaan Rupiah)</b>	<b>TOTAL ASET (Jutaan Rupiah)</b>	<b>HARGA SAHAM (Rp)</b>
PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA)	2018	1,583	1,816	192
	2019	1,510	1,868	168
	2020	1,283	2,011	242
Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)	2018	2,647	3,392	97
	2019	3,003	2,999	102
	2020	2,725	2,963	107
Pyridam Farma Tbk (PYFA)	2018	250,445	187,057	189
	2019	247,114	190,786	199
	2020	277,398	228,575	198

Chitose	2018	330.675	498.020	284
International Tbk	2019	411.783	521.493	254
(CINT)	2020	370.390	491.382	240

Berdasarkan data yang dilihat menunjukkan telah terjadi beberapa fenomena pada beberapa perusahaan yang tidak sejalan dengan adanya sebuah teori. Dilihat pada perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA), telah terjadi sebuah fenomena pada data total hutang pada tahun 2018-2019 dimana total hutang menurun namun harga saham meningkat dan pada tahun 2018-2019 total hutang menurun, penjualan menurun namun harga saham mengalami peningkatan. Data pada total asset perusahaan pada tahun 2019-2020 telah mengalami penurunan namun harga saham meningkat.

Dilihat pada perusahaan BUDI (Budi Starch & Sweetener Tbk), pada total hutang perusahaan tahun 2018-2020 telah terjadi peningkatan hutang yang menurunkan harga saham perusahaan dan pada tahun 2018-2019 telah terjadi penurunan total hutang yang membuat peningkatan nilai pada harga saham perusahaan. Pada data laba bersih perusahaan tahun 2018-2020 telah terjadi peningkatan laba bersih perusahaan namun hal ini membuat harga saham perusahaan menjadi menurun, kemudian pada tahun 2018 - 2020 penurunan laba bersih perusahaan telah menjadikan nilai perusahaan menjadi meningkat.

Dilihat pada perusahaan PYFA pada total hutang perusahaan tahun 2018 mengalami peningkatan yang menyebabkan harga saham perusahaan menurun. Pada data laba bersih perusahaan telah terjadi peningkatan laba bersih pada tahun 2019 yang menyebabkan harga saham perusahaan menurun. Pada total penjualan

perusahaan pada tahun 2020 telah terjadi peningkatan penjualan yang menyebabkan harga saham perusahaan menurun. Selanjutnya pada data total asset perusahaan pada tahun 2018 telah mengalami peningkatan yang menyebabkan harga saham perusahaan menjadi menurun.

Dilihat pada perusahaan Chitose International Tbk (CINT), pada total hutang perusahaan tahun 2018- 2019 telah terjadi peningkatan total hutang yang menyebabkan harga saham menurun, pada tahun 2019-2020 telah terjadi penurunan total hutang yang menyebabkan harga saham meningkat. Pada data laba bersih perusahaan tahun 2018-2020 telah terjadi penurunan laba bersih yang menyebabkan harga saham meningkat, Pada data total penjualan terjadi peningkatan total penjualan pada tahun 2018-2020 yang menyebabkan harga saham menurun.

Berdasarkan fenomena di atas penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan menggunakan judul: **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
4. Bagaimana pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
5. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada



perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan gambaran informasi bagi pihak manajemen apakah pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

##### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk menambah wawasan dan dapat menjadi bahan referensi maupun acuan penelitian bagi penulis selanjutnya, yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

#### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penelitian ini akan berada dalam batas pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Materi-materi yang terdapat pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, serta uraian mengenai sistematika penulisan berupa uraian-uraian singkat mengenai bab-bab dalam skripsi.

### **BAB II        KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan berbagai teori yang relevan terhadap penelitian serta pendapat-pendapat para ahli penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III       METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dimulai dengan uraian tentang metode penelitian yang digunakan. Selanjutnya menjelaskan tentang operasional variabel yang didalamnya menjelaskan mengenai variabel dan pengukuran serta dijelaskan juga sifat, jenis dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian, populasi dan sampel atau objek penelitian yang digunakan dan diakhiri dengan metode pengumpulan data dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV        HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan terdiri atas analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian sebelumnya serta keterbatasan penelitian dan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.



